BAB IV Teknis Produski dan Aplikasi Media

4.1 Strategi Perancangan

Proses pembuatan aplikasi multimedia ini dimulai dari pengumpulan data dan Informasi yang akan dijadikan konten dan materi dari media utama, selanjutnya adalah studi visual dengan mempelajari referensi-referensi visual.



A B C

Gambar IV.1 Reverensi visual A.Layout Buku B.Polyline style dan C.Layout Gambar

Sumber :: Pinterest (2016)

Setelah mempelajari referensi visual hingga menemukan konsep dan gaya visual yang akan digunakan, tahap selanjutnya adalah pembuatan sketsa gambar yang kemudian discan untuk kemudian melakukan proses digital, menggunakan software berbasis vector, sketsa ditrace outline nya meng-gunakan pen tools dan selanjutnya melakukan proses pewarnaan Setelah selesai proses pewarnaan kemudian dilayout, pengaturan ukuran, serta tata letak atribut konten lainya.



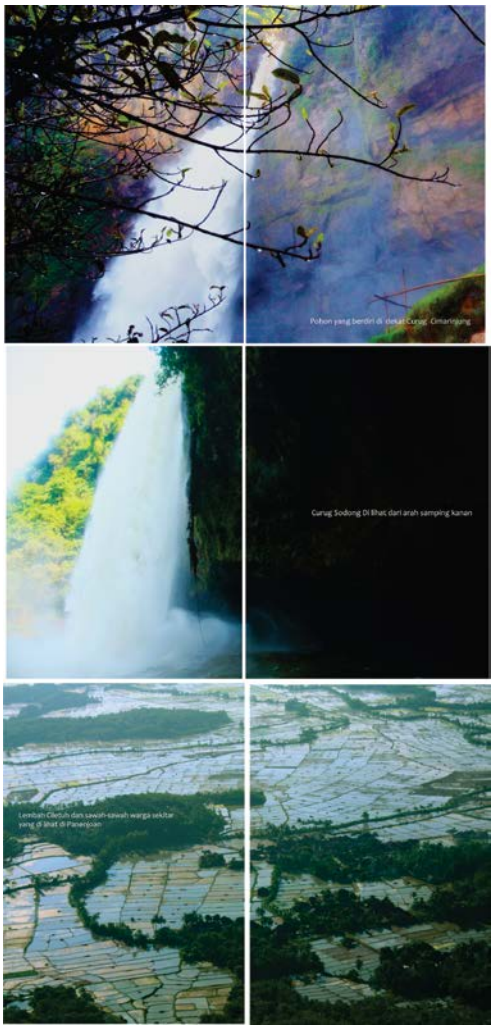
A B

Gambar IV.2 A.Tracing dan B.pewrnaan

Sumber :: Dokumen pribadi (2016)

4.2 Media Utama

Media utama berupa aplikasi multimedia interaktif, yang bertujuan agar media dapat dengan mudah tersampaikan dengan target Masyarakat yang membaca dan melihat konten. Media ini dipilih karena dapat meliputi berbagai media dan bersifat praktis dan dapat digunakan atau dibaca berulang–ulang.



Gambar IV.3 Konten Buku Keragaman Alam Ciletuh

Sumber :: Dokumen pribadi (2016)

Spesifikasi:

Ukuran : A5

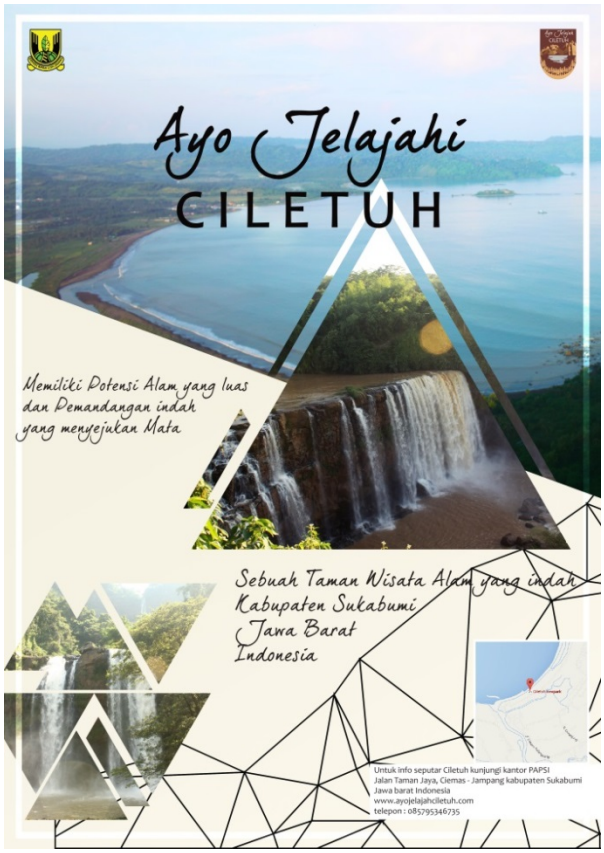
Bahan Material : Hardcover dan Softcover Art Paper 150 gr

Teknik : Print Digital

4.3 Media Pendukung

4.3.1. Poster.

Poster adalah iklan atau pengumuman suatu infornasi tempat atau produk pada umumnya di cetak besar di atas kertas untuk didisplay kepada khalayak Fungsinya seperti media sosial hanya dalam bentuk cetak dengan konten dan tempat yang bersifat khusus yang akan disesuaikan sesuai kepentingan. Disebar di sekitaran tempat makan, toko-toko *traveler* dan acara komunitas *traveler.*



Gambar IV.4. Poster

Sumber :: Dokumen pribadi (2016)

Spesifikasi:

Ukuran : A3 (29,7 cm x 42 cm)

Bahan Material : Art Paper 210 gr

Teknik : Print Digital

4.3.2 Stiker

Fungsinya seperti media untuk diterapkan (ditempel) untuk cendramata ketika Wisatawan berkunjung ke Kawasan Ciletuh atau juga bisa disebarkan melalui kegiatan komunitas *Traveler* dan Toko-toko penjual alat dan benda bermotif *Traveler* media ini sangat dinamis dan sangat fleksibel dan digunakan pada tempat atau kegunaanya



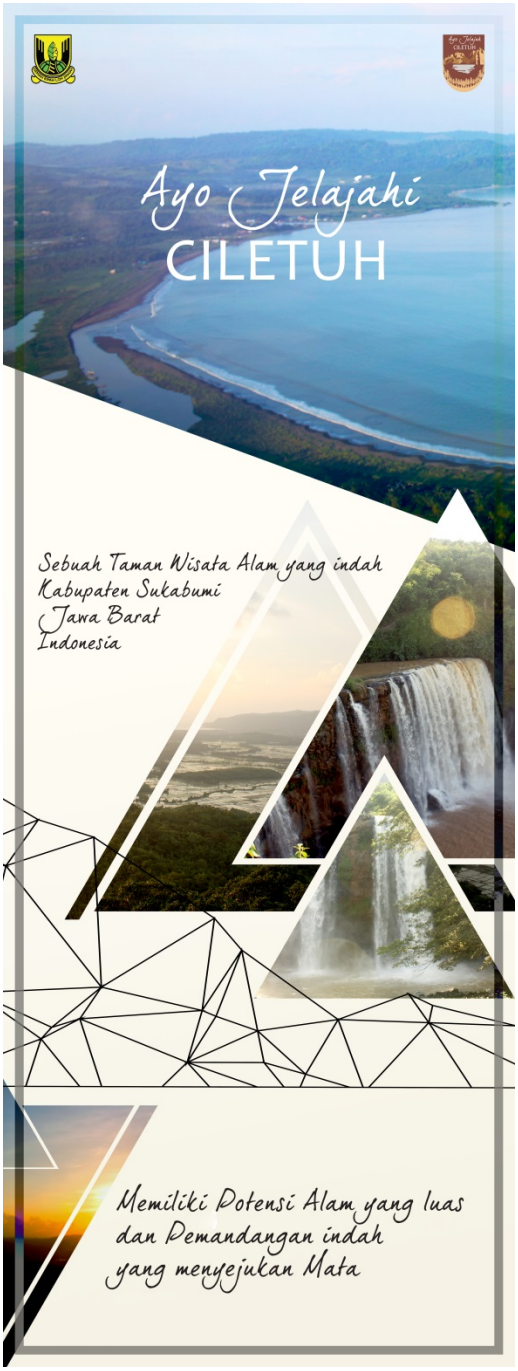
Gambar IV.5. Stiker

Sumber : Dokumen pribadi (2016)

Spesifikasi:
Ukuran : (7,7x4,5 cm)
Bahan Material : Chromo
Teknik : Print Digital

4.3.3.*Xbanner*

Fungsinya untuk memaparkan atau gambar dengan ukuran besar dan di pajang di toko-toko *traveler* dan media ini di pakai ketika ada salah satu promosi atau Informasi terbaru di Kawasan Ciletuh media ini sangat praktis dan fleksibel bisa di tempatkan dimana saja dan sangat mudah dibawa kemana saja baik di Kawasan Ciletuh maupun di tempat lain. *Xbanner* memakai bahan *flexi* dengan ukuran 120cm x 60cm



Gambar IV.6. Xbanner

Sumber :: Dokumen pribadi (2016)

Spesifikasi:

Ukuran : (160x60cm)

Bahan Material : Flexi

Teknik : Print Digital

4.3.4.Kaos (pakaian)

Kaos atau (*tsrhirt*) adalah sebuah pakaian yang berfungsi untuk mentupi badan kaos adalah sebuah pakaian sehari hari yang dipakai oleh Khalayak sehingga dengan membuat suatu media kaos khalayak akan memakainya kemanapun dan untuk Kawasan Ciletuh kaos akan penting untuk memperlihatkan suatu identitas Kawasan karena kaos merupakan media berjalan



Gambar IV.7. Kaos

Sumber :: Dokumen pribadi (2016)

Spesifikasi:

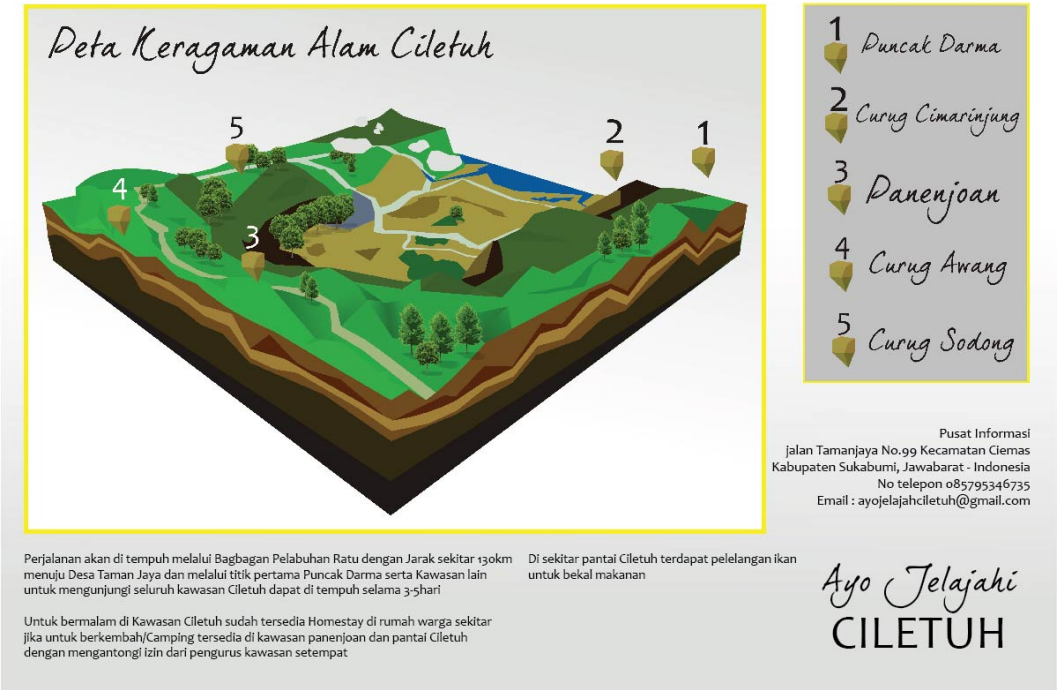
Ukuran : M (medium)

Bahan Material : combed 30s

Teknik : Sablon

4.3.3 Peta

Peta adalah media petunjuk untuk Wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Ciletuh berisi petunjuk potensi Alam Ciletuh dan arah untuk menunjukan titik satu dan titik selanjutnya peta biasanya di simpat di saku Wisatawan atau di rompi untuk bepergian di Kawasan Ciletuh



Gambar IV.8. Peta

Sumber :: Dokumen pribadi (2016)

Spesifikasi:

Ukuran : A4 dan A3

Bahan Material : art paper 150gr

Teknik : Print digital

Daftar Pustaka

Adi Kusrianto, 2007 Pengantar Desain komunikasi visual. Yogyakarta: CV ANDI

E.Guyer Freuler, dalam Pendit (2003)

H. Kodhyat. 1998. Sejarah Pariwisata dan Perkembangannya di Indonesea. Jakarta. Grasindo.

IUOTO (*International Union of Official Travel Organizations*)

Oman. Abdurahman & Mega. Fatima R, 2014 Keragaman Bumi Ciletuh-Jampang. Bandung: BADAN GEOLOGI

Pendit. S, Nyoman. 1999, Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana, Jakarta: Pradnya Paramita.

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang KePariwisataan Bab I Pasal 1

Yoety, Oka A. 2008. Ekonomi Pariwisata. Introduksi, Informasi dan Implementasi. Jakarta. Kompas.

UNESCO Global Geoparks Network (GGN),2014. Global Network of National Geoparks. Melalui

http://http://www.globalgeopark.org> [diakses pada 23 januari 2016]

Sukawantoro Gamal, 1997. Dasar-dasar Pariwisata, Yogyakarta. Andi offset
Pendit,1994:41 melalui:

http://www.landasanteori.com/2015/10/pengertian-Pariwisata-definisi-jenis.html [diakses pada 10 april 2016]

http://sukabumikab.go.id/logo/pemda/kab/sukabumi

jenis.html [diakses pada 20 juni 2016]

https://id.pinterest.com/poster/layout/polyline/style

[diakses pada 18 juni 2016]

II.10. Lampiran 1 (foto dalam Kawasan)



Jalan menuju Kawasan Ciletuh

(Sumber : Dokumen pribadi 2016)



Jalan menuju Kawasan Ciletuh

(Sumber : Dokumen pribadi 2016)



Jalan menuju Curug Awang

(Sumber : Dokumen pribadi 2016)



Curug Awang di Kawasan Pariwisata Ciletuh

(Sumber : Dokumen pribadi 2016)



Hamparan sawah dan pemukiman warga yang di lihat di Panenjoan

(Sumber : Dokumen pribadi 2016)



Teluk Ciletuh dilihat dari Puncak Darma

(Sumber : Dokumen pribadi 2016)



Bukit Hijau yang di lihat di Puncak Darma

(Sumber : Dokumen pribadi 2016)



Curug sodong di Kawasan Ciletuh

(Sumber : Dokumen pribadi 2016)



Geopark Ciletuh di Pantai Palangpang

(Sumber : Dokumen pribadi 2016)

Wawancara

Wawancara bersama sekertaris PAPSI (Paguyuban Alam Pakidulan Sukabumi) Nama : Asep Sunandar Jabatan : Sekertaris wawancara di lakukan di Sekertariat PAPSI di Tamanjaya CIletuh Waktu : 18 April 2016	
Pertanyaan	Jawaban
1. Apa peran PAPSI untuk Kawasan Pariwisata di Ciletuh ?	Komunitas yang membantu mengsosialisasikan apa makna dari potensi Alam yang berada di Ciletuh, pemanfaatan Ekonomi berkelanjutan bagi Masyarakat, ikut Menjaga dan melestarikan alam Ciletuh. demikian peran PAPSI untuk Ciletuh
2. Seberapa penting Kawasan Ciletuh menjadi Pariwisata di Sukabumi?	Sangat penting sekali untuk mengejar ketertinggalan masyarakat disini, Kabupaten Sukabumi adalah yang paling luas dan paling miskin terus terang, tapi kita punya potensi alam yang luas dan bagus untuk di jadikan Pariwisata
3. Perlu tidak pemberitahuan meluas untuk Kawasan Ciletuh dan perancangan Rambu-rambu (sign system) di kawasan Ciletuh?	Sangat di perlukan sekali karena masih minim sekali untuk papan peringatan dan penunjuk arah sehingga wisatawan masih merasa kebingungan menuju Kawasan Ciletuh
3. Dampak positif dan negatif apa yang akan terjadi jika meluasnya informasi Pariwisata Kawasan Ciletuh?	Positif : Masyarakat setempat bisa memanfaatkan wisatawan yang berkunjung seperti berjualan, menyewakan tempat (homestay) Negatif : Dampak negatifnya terutama dari segi sampah karena masyarakat masih belum peduli terhadap sampah yang berseraka
4. Potensi apa yang sering atau menjadi favorit Wisatawan ketika berkunjung ke Kawasan Pariwisata Ciletuh?	yang menjadi favorit dari curug adalah Curug awang karena ke megahan batu atau dinding air terjunya, namun yang sekarang-sekarang menjadi favorit yaitu Puncak darma karena bisa melihat pemandangan yang luas dan menjadi objek melihat sunset

II.3 Tabel Wawancara dengan Sekertaris PAPSI

(Sumber: Dokumen pribadi 2016)

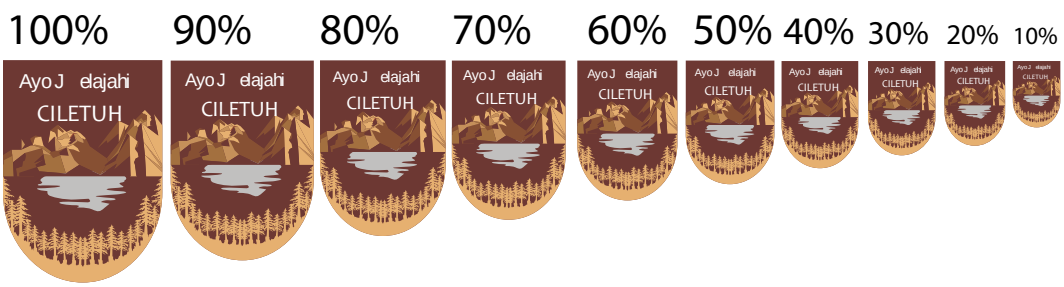
Lampiran 3 (Karya Tercetak)



Seluruh Karya Tercetak

(Sumber : Dokumen pribadi 2016)

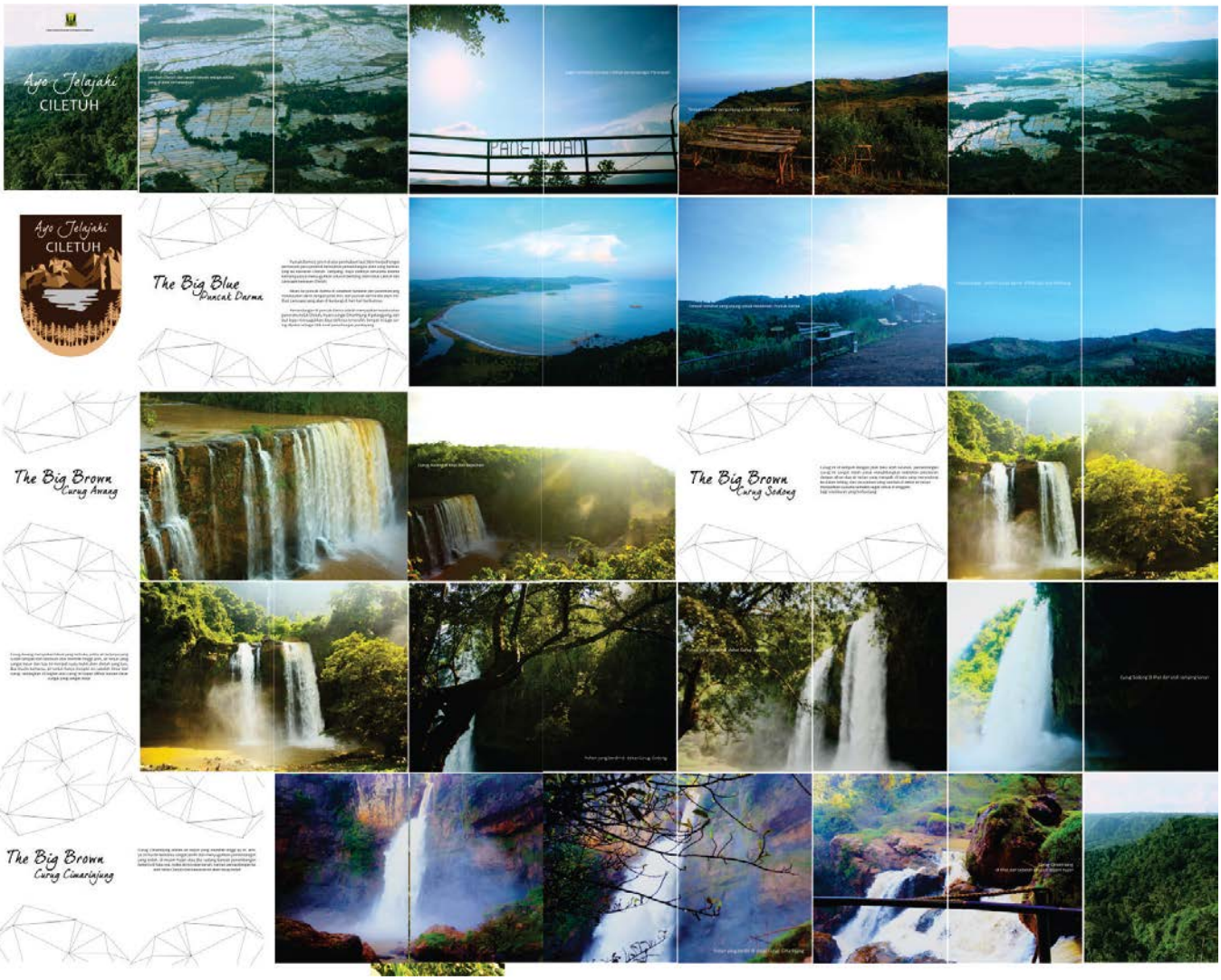
Lampiran 4. Perbandingan Skala



Skala Perbandingan

(Sumber : Dokumen pribadi 2016)

Lampiran 5. Isi konten Buku Keragaman Alam Ciletuh



(Sumber : Dokumen pribadi 2016)